BAB V
PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tinjauan Penggunaan Elemen Visual Media Luar Ruang Dan Penempatan Serta Kaitannya Pada Estetika Kota Bandung, dengan studi kasus spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido) di Jalan Ir. H. Juanda.

Maka, untuk mendapatkan hasil akhir dari analisis ini, terdapat dua metode yang digunakan. Yaitu, metode deskriptif untuk menjabarkan setiap karakteristik yang berhubungan dengan objek yang akan dianalisis, serta metode analisis komponensial untuk menganalisis setiap objek yang telah dijabarkan, dengan membandingkan setiap karakteristik yang berbeda pada karakteristik yang ideal sebagai acuan. Sehingga, dapat dihasilkan kesimpulan sesuai dengan bagian-bagian atau karakteristik pada setiap permasalahan yang dianalisis.

Pertama, analisis mengenai penggunaan elemen visual pada spanduk kampanye partai politik Rido, yang ditinjau dari disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual, yaitu meliputi penggunaan tipografi, ilustrasi gambar/foto, warna, dan tata letak/*layout.* Dari ketiga objek yang telah dianalisis, penggunaan elemen visual pada spanduk tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama. Karena, secara visual ketiga objek ini memiliki fisik atau ciri visual yang serupa. Dimana, penggunaan tipografi, ilustrasi baik itu gambar maupun foto, penggunaan warna dan tata letak/*layout* memiliki ciri visual yang masih mengacu pada prinsip desain. Sehingga, secara visual spanduk ini dapat dikatakan cukup sesuai.

Kedua, analisis mengenai penempatan spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido) yang ditinjau dari estetika kota, yaitu meliputi tampilan spanduk, aspek tempat, dan aspek pemandangan. Dari ketiga objek yang telah dianalisis, penempatan spanduk tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama. Karena, dari ketiga aspek yang ditinjau memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Dimana, setiap objek atau spanduk kampanye partai politik Rido memiliki ketidak tepatan dalam penempatannya. Seperti, kurang baiknya tampilan pada spanduk yang kemudian dipengaruhi oleh

aspek tempatnya yang tidak tepat, sehingga berakibat pada buruknya aspek pemandangan pada lingkungan disekitarnya.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga spanduk kampanye partai politik dalam hal ini Rido secara penempatannya yang ditinjau dari estetika kota memiliki karakterisitik yang tidak tepat. Dimana, dari setiap aspek yang ditinjau spanduk ini dianggap sebagai pemicu polusi visual yang sangat berpengaruh pada buruknya estetika kota terutama di Jalan Ir. H. Juanda.

Oleh karena itu, sebuah iklan media luar ruang termasuk didalamnya spanduk kampanye partai politik Ridwan Kamil dan Oded Muhamad Danial (Rido) tidak hanya cukup baik secara visual, namun juga dituntut benar secara fungsi dan penggunaannya serta memberikan manfaat yang positif terutama bagi lingkungan dan berbagai aspek yang terdapat didalamnya. Sehingga, kegiatan kampanye partai politik pun dapat berjalan dengan baik tanpa membatasi kegiatan kampanye, tentunya dengan tidak mengabaikan aturan yang ada.

V.2 SARAN

Untuk menciptakan iklan yang baik dan benar terutama media luar ruang baik spanduk dan yang lainya. Pertama pemerintah kota sebaiknya memberikan aturan yang jelas dari setiap jenis iklan luar ruang. Terutama, menentukan teknis serta berdirinya sebuah iklan luar ruang dengan melibatkan orang-orang yang paham dibidangnya termasuk disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual.

Kedua, pemerintah kota tidak berjalan sendiri dalam menentukan titik-titik lokasi dalam menempatkan iklan luar ruang, dengan melibatkan orang-orang yang paham dibidangnya termasuk orang yang memahami mengenai tata wilayah kota.

Ketiga, pemerintah kota juga diharapkan tegas dalam memberikan sanksi pada iklan luar ruang yang melanggar. Karena, dalam hal ini banyak aspek yang perlu diperhatikan, terutama keseimbangan antara lingkungan dan infrastruktur yang terdapat didalam sebuah kota. Sehingga, iklan luar ruang dapat memberikan keindahan pada kota selain dapat meningkatkan kegiatan ekonomi tanpa mengganggu keberadaan lingkungan disekitarnya terutama kota Bandung.